

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan, stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan perusahaan perbankan Indonesia periode 2016-2020. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earnings per share* (EPS), dan *net profit margin* (NPM). Stabilitas keuangan diukur menggunakan Z-Score, serta inklusi keuangan yang diukur menggunakan jumlah cabang bank (NOBB) dan jumlah ATM bank (NOBA) per 100.000 penduduk dewasa. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan diikuti oleh variabel kontrol yang terdiri dari *leverage* (LEV), *tangibility*, umur perusahaan (AGE), dan ukuran perusahaan (SIZE).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari 33 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data lengkap yang dibutuhkan untuk menghitung variabel dalam penelitian pada periode 2016-2020. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data penelitian didapatkan dari Bloomberg dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Data diolah menggunakan analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dan Uji Hipotesis dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 26 dan Eviews 10.

Hasilnya menunjukkan bahwa CSR, *tangibility* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada ketiga faktor tersebut. Namun, usia perusahaan yang tinggi tidak memiliki dampak terhadap stabilitas keuangan perbankan, sementara tingkat *leverage* yang tinggi mengurangi inklusi keuangan

Kata kunci : Tanggung jawab sosial perusahaan, Kinerja keuangan, Stabilitas keuangan, Inklusi keuangan